

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi Televisi sebagai media yang digunakan masyarakat dalam mencari informasi dan hiburan masih relevan hingga masa kini dikarenakan jangkanya yang luas, dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga membuat televisi masih menjadi media yang dekat dengan masyarakat, apalagi sejak era digital dimana televisi bisa ditonton melalui aplikasi yang berada pada *smartphone* sehingga semakin memudahkan masyarakat dalam mengakses tayangan atau pun program acara yang ada pada televisi. meskipun popularitas televisi mulai terkikis karena adanya internet, namun televisi masih memiliki posisi yang belum benar-benar terslip oleh popularitas internet. hal itu ditunjukkan dengan data Nielsen 2022 yang dirilis okezone.com, menyebutkan jika jumlah penonton televisi (TV) analog maupun digital mengalami peningkatan, perhitungan tersebut naik sekitar 70-an persen yang awalnya dari 58,9 juta pemirsa menjadi 96 juta pemirsa terhitung hingga bulan Juli 2022. (Yasha Langitta Setiawan, 2023).

Setiap tahun perkembangan pertelevisian lokal di Indonesia relatif pesat akan tetapi perkembangan jumlah stasiun TV lokal di Indonesia tidak berbanding lurus dengan kualitas siaran program yang ditayangkannya. masih banyak segelintir siaran lokal saat ini yang masih jauh dari angan-angan.

Walaupun dari masa ke masa, pertumbuhan televisi lokal mengalami peningkatan, semangat untuk menambah jumlah stasiun TV lokal tersebut tidak diimbangi dengan kekuatan untuk bertahan atau bereksistensi. Layaknya televisi Nasional, televisi lokal juga harus mampu menayangkan acara-acara yang bersifat menghibur sekaligus mendidik, agar semakin diminati oleh mitra atau calon mitra (Nova Shafira Sunarto Putri & Rita Gani, 2022)

Akibat ketatnya persaingan di industri penyiaran televisi, beberapa stasiun televisi lokal tidak mampu bertahan atau menjaga eksistensi. Selain stasiun televisi harus menghadirkan program-program acara yang terbaru agar mampu tetap bersaing dengan televisi yang lain, stasiun televisi yang berkembang saat ini juga memerlukan pengelolaan atau manajemen yang baik dalam mengoperasikannya, tidak hanya pengelolaan yang baik, tetapi juga strategi komunikasi yang tepat dan efektif. (Romaria & Astuti, 2023) Begitu pun yang terjadi di TVRI Sumatera Barat yang mengalami persaingan penyiaran televisi dan mengakibatkan banyaknya program siaran lokal yang ditayangkan di TVRI Sumatera Barat tidak mampu untuk tetap eksis. (Zamzami & Sahana, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan itu pihak TVRI Sumatera Barat menghadirkan salah satu program acara yang disiarkan secara rutin salah satunya adalah program acara Ngobrol Penuh Inspirasi atau disingkat dengan NGOPI. Sebuah program acara yang mengundang narasumber hebat yang memberikan inspirasi bagi penonton dan ditambahkan dengan informasi berita *teraktual* dari seluruh wilayah yang ada di Sumatera Barat, baik di dalam kota maupun berita dari *kontributor* TVRI Sumatera Barat dari luar daerah. Acara ini tayang setiap hari senin-jumat pada pukul 10.00-12.00 WIB secara *live*.

Perbedaan program acara Ngobrol Penuh Inspirasi dengan program lainnya adalah penayangan film ini seputar kisah inspiratif dari narasumber yang dibawakan oleh dua *host*, karena pada dasarnya masyarakat akan tertarik menonton tayangan seputar daerahnya sendiri dibandingkan siaran yang jauh dari lingkungannya. Kelebihan atau keunggulan Program Ngobrol Penuh Inspirasi dengan program lainnya yang ada di TVRI Sumatera Barat adalah dimana program acara ini tayangan program Ngobrol Penuh Inspirasi ini memiliki nilai pendidikan dan inspiratif yang positif bagi masyarakat serta memiliki jaringan siaran yang luas. Salah satunya, Program Ngobrol Penuh Inspirasi ini yang sampai sekarang masih menjadi acara unggulan di TVRI Sumatera Barat, karena program ini menayangkan secara khusus narasumber yang berasal dari Sumatera Barat.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul (**“Strategi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Lokal (Studi Pada Program Ngobrol Penuh Inspirasi)”**).

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana **Strategi Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Siaran Lokal (Studi Pada Program Ngobrol Penuh Inspirasi)**..berdasarkan pokok masalah di atas,maka di urai sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perencanaan TVRI Sumatera Barat dalam menayangkan program Ngobrol Penuh Inspirasi?
2. Bagaimana variasi penyajian program Ngobrol Penuh Inspirasi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai program siaran lokal?
3. Bagaimana strategi TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan eksistensi program Ngobrol Penuh Inspirasi?

1.2 Tujuan Penelitian

Berorientasi dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bentuk perencanaan TVRI Sumatera Barat dalam menayangkan program Ngobrol Penuh Inspirasi.
- b. Mengetahui penyajian program Ngobrol Penuh Inspirasi dalam mempertahankan eksistensinya sebagai program siaran lokal.
- c. Mengetahui strategi TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan eksistensi program Ngobrol Penuh Inspirasi.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan lebih lanjut mengenai strategi komunikasi tvri sumatera barat dalam mengelola program siaran lokal untuk menjaga eksistensi dan mengetahui efektivitas dan peran promosi program ini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perusahaan : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi manajemen TVRI Sumatera Barat untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik program siaran lokal, serta memberikan *insight* tentang cara-cara yang diterapkan untuk lebih mendekatkan program siaran dengan kebutuhan dan preferensi audiens.
- b. Bagi Publik : meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya media lokal dalam menyampaikan informasi yang relevan dan bermanfaat serta memperkuat dukungan publik terhadap keberadaan dan keberlanjutan program-program siaran lokal.
- c. Bagi Peneliti : Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini bermanfaat bagi penulis agar ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah menjadi bermanfaat menambah ilmu pengetahuan.